

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT KecerdasanAnak
/METHOD=ENTER TayanganNonVerbal.

```

Regression

Notes

Output Created	14-Dec-2012 22:19:33	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	54
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KecerdasanAnak /METHOD=ENTER TayanganNonVerbal.	
Resources	Processor Time	00 00:00:00,015
	Elapsed Time	00 00:00:00,020
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet3]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KecerdasanAnak	35,72	5,922	54
TayanganNonVerbal	34,00	5,331	54

Correlations

	KecerdasanAnak	TayanganNonVerbal
Pearson Correlation	KecerdasanAnak 1,000	TayanganNonVerbal .450
	TayanganNonVerbal .450	KecerdasanAnak 1,000
Sig. (1-tailed)	KecerdasanAnak .000	TayanganNonVerbal .000
	TayanganNonVerbal .000	KecerdasanAnak .000
N	KecerdasanAnak 54	TayanganNonVerbal 54
	TayanganNonVerbal 54	KecerdasanAnak 54

- a. Dari hasil perhitungan didapatkan angka korelasi antara tayangan nonverbal dengan kecerdasan anak sebesar 0,450. Artinya, hubungan kedua variabel tersebut kategori cukup

Tabel X.X

Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0 – 0.25	Sangat Lemah
> 0.25 – 0.5	Cukup
> 0.5 – 0.75	Kuat
> 0.75 – 1	Sangat Kuat

- b. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara tayangan nonverbal dengan kecerdasan anak adalah searah, begitupun sebaliknya jika negative. Artinya jika tayangan nonverbal semakin ditingkatkan maka kecerdasan anak juga akan meningkat.
- c. Untuk melihat hubungan antara variable tayangan nonverbal dengan kecerdasan sosial signifikan atau tidak, dapat dilihat dari angka probabilitas (sig) disitu nilainya sebesar 0.00 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulannya ada hubungan yang signifikan antara kedua variable tersebut. Begitupun sebaliknya seandainya angka probabilitas (sig) > 0.05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variable.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TayanganNonVerbal		. Enter

a. All requested variables entered. b. Dependent Variable: KecerdasanAnak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.313	.219	5.979

a. Predictors: (Constant), TayanganNonVerbal

Untuk menghitung besarnya pengaruh tayangan nonverbal terhadap kecerdasan anak, kita menggunakan R Square disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka . Besarnya Koefisien Determinasi (KD) atau R square di atas adalah sebesar 0.403 atau sama dengan 40,3%.

Rumus $(KD = r^2 \times 100\%)$

Angka tersebut mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh tayangan nonverbal terhadap kecerdasan anak ialah sebesar 31,3% sedangkan sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar model regresi linear ini/ di luar penelitian ini.

Untuk menguji apakah model regresi tersebut sudah benar atau layak maka perlu dilakukan pengujian hubungan linearitas antara variabel tayangan verbal dengan kecerdasana anak. Angka yang digunakan adalah ;

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1419.918	1	1419.918	5.613	.000 ^a
	Residual	1858.833	52	35.747		
	Total	1858.833	53			

a. Predictors: (Constant), TayanganNonVerbal. b. Dependent Variable: KecerdasanAnak

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh angka signifikansi sebesar 0,000. Angka 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan linear antara variabel tayangan verbal dengan kecerdasan anak sehingga benar bahwa tayangan nonverbal mempengaruhi kecerdasan anak.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.722	5.301		6.739	.000
	TayanganNonVerbal	.462	.154	.450	7.254	.000

a. Dependent Variable: KecerdasanAnak

Untuk mengetahui persamaan regresinya, maka

$$Y = a + b x + e$$

Dimana ;

Y adalah Kecerdasan anak

a adalah angka constant dari Unstandardized Coefficients

b adalah koefisien variabel tayangan non verbal

x adalah angka tayangan non verbal

maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 35,722 + 0,462 x + e$$

Sehingga :

Konstanta sebesar 35,722 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai tayangan nonverbal ($X=0$) maka kecerdasan responden sebesar 35,722

Koefisien regresi untuk X (tayangan non verbal) sebesar 0,462 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X maka akan meningkatkan kecerdasan responden sebesar 0,462

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Jika $T_{hitung} > T_{table}$ pada taraf signifikan 95 % maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berarti ada pengaruh reality show jika aku jadi terhadap sikap sosial responden

b. Jika $T_{hitung} < T_{table}$ pada taraf signifikan 95 % maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Berarti tidak ada pengaruh tayangan reality show jika aku jadi terhadap sikap sosial responden

Menghitung besarnya angka t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan $DK = n-2$ atau 54-2. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1.676 (lihat "t tabel word" di folder)

Hasil diperoleh :

Uji t terhadap X (tayangan nonverbal), diperoleh t hitung sebesar 7.254 > t tabel sebesar 1.676 berarti ada pengaruh tayangan non verbal terhadap kecerdasan anak. Besarnya pengaruh kualitas reality show terhadap sikap sosial ialah sebesar 45,0% dengan hubungan korelasi kategori cukup (lihat Standardized Coefficients Beta).